

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian secara terstruktur dan mendalam dengan fungsi dan tujuan tertentu menggunakan suatu pendekatan yang telah dipilih oleh peneliti.³¹ Penelitian kali ini akan difokuskan pada fenomena keberagaman para wanita pekerja seks (WPS) yang ada di eks lokalisasi Dadapan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Mereka sebagai seorang pekerja seks yang notabene pekerjaannya itu seringkali dipandang hina serta bertentangan dengan norma yang ada dalam masyarakat, namun mereka tidak mengesampingkan perihal keagamaan dan tetap menjalankan ibadah, baik itu ibadah secara individu ataupun kelompok. Meskipun demikian, tetap saja ada WPS yang abai terhadap ibadahnya dengan berbagai alasan. Sehingga dalam penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk meneliti fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk menghasilkan data deskripsi baik berupa tutur kata yang disampaikan dan atau dari perilaku yang diteliti. Dalam hal ini individu sebagai subjek penelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan adalah sebuah satu kesatuan utuh.³² Dengan metode deskriptif, peneliti ingin mendeskripsikan serta

³¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

³² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

menggambarkan para WPS yang ada di eks lokasi Dadapan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri serta keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan dalam lingkup skala yang relatif kecil, dalam kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan atau inovasi. Tidak menutup kemungkinan juga pada kelompok yang bermasalah. Kelompok tersebut merupakan bagian dari cakupan sosial budaya yang luas juga yang bersifat alamiah.³³ Maka dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti ingin mendeskripsikan serta menggambarkan keadaan atau fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti ingin mengungkap bagaimanakah kehidupan dan fenomena keberagaman para WPS di eks lokasi Dadapan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri itu dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba untuk beribadah di tengah pekerjaannya yang bertentangan dengan norma dan agama tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di eks lokasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut terbilang mudah dijangkau oleh siapa saja namun bagi yang belum *familiar* datang ke situ mereka tidak akan mengetahui keberadaan eks lokasi itu, pasalnya eks lokasi Dadapan itu terletak di tengah-tengah kompleks pemukiman warga. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun secara langsung ke lokasi, serta

³³ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 17.

peneliti juga berinteraksi dengan objek penelitian. Sehingga peneliti mampu melihat realita dan fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan observasi dan penggalian data selama di lokasi. Lamanya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menyesuaikan kebutuhannya. Pada penelitian kali ini, waktu penelitian dilakukan kurang lebih sekitar satu bulan, yaitu dari tanggal 30 September 2020 hingga 30 Oktober 2020. Penelitian ini dimulai dengan menentukan objek, melakukan observasi, mengajukan surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait, menggali data di lokasi penelitian, hingga mengolah data hasil penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata serta tindakan. Kata-kata dan tindakan menjadi sumber data yang utama, selain itu seperti halnya dokumen dan lain-lain hanya sebagai data tambahan. Sumber data yang utama tersebut maka ia harus dicatat secara tertulis atau dengan melakukan perekaman, baik video, audio, foto atau bahan film.³⁴ Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

Sumber data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui teknik observasi di lapangan dan teknik wawancara yang disampaikan oleh narasumber kepada peneliti.³⁵ Untuk mendapatkan sumber data primer, pada penelitian kali ini dengan cara melakukan observasi di lapangan dan wawancara secara langsung ke tempat penelitian yaitu di eks lokasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Dalam wawancara tersebut peneliti melibatkan delapan orang narasumber yang terdiri dari empat orang Wanita Pekerja Seks atau WPS, satu orang mantan WPS, satu orang keamanan atau POKJA, satu orang warga di Dadapan, dan satu orang ketua RT Dadapan. Dalam pemilihan narasumber, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan dan harapan para narasumber dapat memberikan data berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung di lokasi penelitian. data sekunder bisa didapatkan melalui sumber tertulis yang lainnya, misalnya studi kepustakaan, dari jurnal penelitian ataupun artikel. Sumber data sekunder dapat digunakan untuk menguatkan data penemuan dan sebagai penunjang untuk melengkapi data yang telah terkumpul sebelumnya.³⁶ Sedangkan pada penelitian kali ini, sumber data sekunder diperoleh melalui jurnal penelitian terdahulu dan artikel.

³⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

³⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Moloeng mengatakan bahwa objek penelitian adalah salah satu hal yang dapat menjadi pusat perhatian pada penelitian.³⁷ Seorang peneliti akan lebih mudah menentukan fokus penelitian apabila peneliti telah menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan objek penelitian yaitu para Wanita Pekerja Seks atau WPS di eks lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong adalah narasumber atau informan, yaitu seseorang yang dipilih peneliti sebagai sumber informasi yang dapat memberikan sebuah data atau informasi dan fakta sesuai dengan situasi dan kondisi mengenai objek penelitian.³⁸ Dalam menentukan narasumber atau informan, peneliti memilih subjek yang memiliki hubungan erat dan memiliki pengetahuan lebih tentang eks lokalisasi Dadapan sebagai objek penelitian. Peneliti berharap narasumber tersebut mampu memaparkan data sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian kali ini, penulis menetapkan subjek yang akan diteliti yaitu tiga belas orang yang memiliki hubungan dekat dan pengetahuan mengenai eks lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

³⁷ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

³⁸ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian, data tersebut menjadi syarat untuk mengetahui sebuah hasil dari dilakukannya sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber serta dikumpulkan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data. Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memperhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Observasi penting dilakukan karena kemampuan awalnya untuk melihat perilaku, kemampuan menggambarkan secara akurat reaksi dari individu. Dalam penelitian kualitatif, observasi dikerjakan pada kondisi situasi yang real, nyata, jujur, tidak mengada ngada dan tidak pula sebelumnya dipersiapkan. Hal ini bertujuan untuk melihat sumber data dalam keadaan sebenarnya atau asli.

Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya, melengkapi dengan format foto, blangko pengamatan sebagai instrumen penelitian. Item-item tentang kejadian atau tingkah laku menjadi bagian dari format yang disusun dalam metode observasi.³⁹ Namun sebelum peneliti melakukan observasi, pedoman dalam observasi juga harus dipersiapkan, sehingga dengan hal tersebut peneliti akan memperoleh deskripsi mengenai penelitian yang diambil. Di sini peneliti mengumpulkan data dengan

³⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), 24.

cara terjun langsung di lokasi penelitian, yaitu eks lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Observasi tersebut dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh keterangan dari subjek penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai salah satu metode mengambil data dengan cara bertanya-tanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.⁴⁰

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam, dengan menitik beratkan pada informasi dari informan kunci dan informan pendukung. Untuk informan kunci sendiri peneliti memilih wanita pekerja seks yang berada di eks lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih menggunakan model wawancara tidak terstruktur dengan harapan agar peneliti mampu menciptakan suasana nyaman dan fleksibel ketika berinteraksi dengan narasumber, sehingga dalam

⁴⁰ Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia. 2012), 87.

menyampaikan pernyataan dan pendapat secara lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam bentuk tertulis dan arsip adalah sumber data yang memiliki posisi sentral dan penting dalam sebuah penelitian kualitatif, terlebih jika kajian dari penelitian berfokus pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau, di mana ia berkaitan dengan adanya kondisi atau peristiwa yang terjadi di masa kini.⁴¹ Dokumentasi seringkali didapatkan melalui sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal, foto atau gambar, majalah atau media lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh peneliti melalui jurnal *online* dan foto-foto ketika melakukan observasi di lokasi penelitian, yaitu eks lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari, menyusun secara terstruktur dan sistematis dari data yang sudah diperoleh, baik dari data hasil observasi, data hasil wawancara ataupun data dari hasil dokumentasi. Kemudian memilahnya ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian menjabarkannya, melakukan sintesa, serta menyusun ke dalam pola guna mengetahui data yang penting dan data yang akan dipelajari. Jika beberapa hal tersebut sudah dilakukan langkah terakhir yang dilakukan adalah menyimpulkan data tersebut guna mudah untuk dimengerti oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁴²

⁴¹ Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 146.

⁴² Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD*. (Bandung: Alfabeta. 2016), 335.

Dalam analisisnya peneliti menggunakan model analisis interaktif. Sehingga nantinya akan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Reduksi data

Adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data dari catatan dari lapangan. Reduksi data juga dapat berarti, memilih berbagai hal yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, kemudian dicari dan ditemukan tema serta polanya. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti guna pengumpulan data selanjutnya.⁴³ Setelah memilih dan memilah data melalui rangkuman, selanjutnya peneliti akan memfokuskan permasalahan pada objek penelitian yaitu: Fenomena Keberagaman bagi Para Wanita Pekerja Seks (WPS) di Eks Lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data yang sudah didapat maka jelas akan mempermudah pemahaman atas apa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Kemudian juga perlu adanya perencanaan kerja yang didasarkan pada apa yang sudah dipahami. Di dalam sebuah penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara singkat, dalam bentuk tabel, dalam bentuk grafik, dalam bentuk piktogram dan bentuk-bentuk

⁴³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

sejenisnya.⁴⁴ Dengan dilakukannya penyajian data, peneliti lebih mudah memahami fenomena yang telah ditemui selama di lokasi penelitian, yang selanjutnya akan digabungkan menjadi satu, dan diinterpretasikan sesuai dengan topik penelitian yaitu: Praktek Keagamaan Para Wanita Pekerja Seks (WPS) di Eks Lokalisasi Dadapan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

3. Simpulan data

Dari beberapa tahapn yang sudah dilalui maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah diproses melalui pereduksian data dan penyajian data. Simpulan yang dihasilkan dari langkah ini bersifat sementara serta dapat berubah sewaktu waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang berhasil didapatkan kemungkinan dapat menjawab atas fokus penelitian yang sudah disiapkan sejak awal penelitian. Maka kemudian ada kalanya kesimpulan yang sudah didapatkan tidak dapat menjawab sebuah permasalahan yang ada di lapangan. Memang hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang mana ia bersifat sementara dan dimungkinkan berkembang dan berubah setelah peneliti turun ke lapangan.

⁴⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

G. Keabsahan Data

Sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian, selain fungsinya yang digunakan untuk memberi sanggahan terhadap sifat keabsahan sebuah data dikatakan ilmiah atau tidak juga sebagai sebuah bentuk unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.⁴⁵ Keabsahan data perlu dilakukan guna melihat apakah data yang sudah di dapat dari proses-proses sebelumnya sudah kredibel atautkah belum. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu⁴⁶:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dan kemudian di cek kembali kelapangan benar atau tidak. Apabila setelah di cek data sudah benar maka data kredibel dan perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.⁴⁷ Dalam metode triangulasi yang penulis gunakan yaitu untuk membandingkan apa yang dilihat dan apa yang didengar oleh penulis, sehingga hasil peneliti tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas yang ada. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 tahap yang harus dilalui sebagai berikut:

⁴⁵ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 187.

⁴⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta. 2009), 343.

⁴⁷ Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. (Malang: Intimedia. 2012), 330.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek wanita pekerja seks di lokasi di depan Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Namun apabila data dari informan primer berbeda dengan apa yang didapatkan dari informan sekunder, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan primer.

b. Triangulasi teknik

Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan cara mengecek data kepada informan primer dengan berbagai teknik. Teknik tersebut yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya peneliti belum memperoleh data melalui observasi secara meyakinkan, maka peneliti menggunakan teknik wawancara guna mengklarifikasi kebenaran tersebut.

c. Triangulasi waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih yang tepat mewawancarai narasumber demi memperoleh data yang lebih valid.

H. Tahap-tahan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong⁴⁸:

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:
 - a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitiann kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
 - b. Menentukan lokasi pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di eks lokalisasi Dadapan Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
 - c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut serta memberikan informasi. Mulai dari izin dengan pemilik toko dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.
 - d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi peneitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu kehidupan social

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

keberagamaan wanita pekerja seks di eks lokasi Dadapan Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Tahap kegiatan di lapangan, adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, di mana peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari itu kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap kegiatan lapangan yaitu:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
 - b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.
 - c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian.
 - d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
 - b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan hasil penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing. Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.